

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Selasa 12 November 2024
Wilayah	Kota Makassar



Revitalisasi Karebosi Lamban, Kontraktor Terkena *Blacklist*

Revitalisasi Karebosi Lamban, Kontraktor Terkena *Blacklist*

Progres Tak Capai Target

REPORTER MUHLIS MAJID
EDITOR YUKEMI KOTO

MAKASSAR, FAJAR — Proyek revitalisasi Lapangan Karebosi dipastikan tak rampung tahun ini. Progresnya baru 34,4 persen.

PROGRES tersebut sangat jauh dari target yang semestinya sudah 97 persen pada November ini, sesuai kontrak. Sehingga, Pemkot Makas-

sar melakukan tindak tegas kepada pihak kontraktor, PT Arkindo. Plt Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Kadispora), Andi Tenri Lengka

mengungkapkan, pihaknya sudah melakukan sejumlah langkah. "Saat ini kita sudah lakukan teguran. Teguran satu, dua, dan tiga. Jika tidak sesuai yang dikontrak, maka langkah tegas (*blacklist*)," ungkapnya di Kantor DPRD Makassar, Senin, 11 November.

Salah satu langkah tegas adalah pemutusan kontrak. Menurutnya, pemutusan kontrak itu sudah diwanti-wanti oleh tim pendamping kejaksaan, kepolisian, LKPP, dan

KPK untuk menjaga terjadinya kerugian negara. Agar kerugian negara tidak terjadi, maka Dispora akan melakukan pemutusan kontrak. Sehingga dipastikan proyek senilai Rp63,5 miliar tersebut tak rampung tahun ini.

Proyek tersebut kembali dikerjakan pada 2025, dengan lelang ulang. Sebelum dilakukan lelang ulang, akan direview berapa yang harus dibayarkan kepada pihak kontraktor yang diputus kontrak tersebut.

"Caranya, meminta pengawas di situ dan yang terkait untuk menghitung besaran yang cuma dibayarkan," katanya.

Andi Engka pun menegaskan, sampai saat ini, Dispora belum membayarkan sepeser pun kepada pihak kontraktor. "Baru uang muka. Termin kita belum bayarkan walaupun ia minta," jelasnya.

Terkait progres fisik, ia mengungkapkan tiga lapangan bola telah selesai. Pengecoran 64 jogging track juga sudah

selesai dan sebagian rangka yang sudah naik, juga telah rampung.

"Tapi kan bukan itu yang dilihat. Yang dilihat adalah penyelesaian yang ada dikontraknya. Dia harus menyelesaikan, tapi dia tidak selesaikan. Dan telah diberikan teguran satu, dua, dan tiga, lalu dilakukan pemutusan kontrak," tandasnya.

Anggota DPRD Makassar Komisi D, Muchlis A Misbah mempertanyakan masalah tersebut. Ia mengaku sangat menyay-

angkan, lantaran seharusnya lapangan tersebut sudah bisa dimanfaatkan masyarakat tahun depan.

"Seharusnya sudah selesai dan dirasakan manfaatnya masyarakat Makassar untuk berolahraga," ucapnya.

Ia mendukung jika kontraktor yang tidak memenuhi target tersebut dilakukan pemutusan kontrak atau *blacklist*. Lantaran karena tidak capai target, maka bisa merugikan keuangan negara. (*)